BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Konstruksi masyarakat menciptakan sistem patriarki. Konstrusi masyarakat ini terbentuk kebanyakan dari laki-laki. Terlihat dari sistem patriarki yang mengkonstruksi semua yang harus perempuan lakukan dan yang tidak harus perempuan lakukan. Perempuan dituntut harus mahir dalam pekerjaan domestik, perempuan harus selalu berada di dalam rumah, perempuan harus manis, sopan, dan penyayang, perempuan juga tidak berhak atas tubuhnya, hingga aturan yang menyatakan bahwa perempuan harus tunduk kepada laki-laki.

Nilai-nilai femininitas di atas membatasi ruang gerak perempuan. Olivia dan Victoria memberikan respon yang berbeda-beda. Olivia sangat patuh terhadap aturan tersebut dan menerapkannya dalam kehidupannya. Kepatuhannya terhadap aturan femininitas seperti, telaten dalam melakukan pekerjaan domestik, selalu menjaga dirinya untuk tetap berada di dalam rumah ayahnya, keputusan ayahnya menjadi keputusannya, dan menjaga dirinya untuk laki-laki dia tunjukkan dalam hidupnya. Sementara Victoria, dia menunjukkan keberatannya dengan cara melanggar aturan femininitas tersebut. Namun di sisi lain, Victoria juga terpengaruh nilai – nilai femininitas ketika menyukai seseorang dan juga ketika dia harus menjaga nama baik keluarganya ketika dia hamil di luar nikah, dia terpaksa menikah dengan laki-laki yang ayahnya pilihkan untuk dia.

Dalam diri perempuan terdapat keinginan yang sama yang ingin meraih sesuatu yang ada dalam benaknya dengan laki-laki. Laki-laki diatur untuk bebas melakukan sesuatu hal yang menunjukkan ke mandirian dirinya atau diatur untuk hidup menjadi seorang pemimpin, akan tetapi perempuan diatur untuk menahan keinginannya untuk mandiri seperti yang laki-laki dapatkan dan hidup melakukan aturan-aturan femininitas dalam hidupnya.

5.2. SARAN

Dalam skripsi ini penulis memfokuskan terhadap aturan-aturan yang terjadi dalam novel Mirror Image terhadap Olivia dan Victoria sebagaimana layaknya perempuan lakukan. Untuk peneliti selanjutnya terhadap novel ini, akan lebih baik menganalisis setiap tingkah laku perempuan terhadap feminis sosial yang terjadi dalam novel tersebut. Dengan demikian peneliti selanjutnya dapat mengembangkan konflik lain yang terjadi terhadap tokoh Olivia dan Victoria.